

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode dan pendekatan penelitian**

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencari data, guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (1988:151), “metode penelitian atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan agar penelitian dapat mendeskripsikan data yang lebih aktual dan mendekati kebenaran. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul datanya. Menurut Singarimbun (1989:3), penelitian survey adalah “ Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

Penulis menggunakan metode penelitian survey, dalam hal ini mengadakan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi sebenarnya di daerah penelitian. Dalam hal ini bagaimana karakteristik kondisi sosial ekonomi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan tenaga kerja di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam pengumpulan data dan menganalisa data langkah yang penting adalah menentukan populasi karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Arikunto (1997:108) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian“.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Populasi wilayah adalah Desa yang dijadikan sebagai daerah pengembangan perkebunan Kelapa sawit yaitu Desa Jalancagak
- b. populasi manusia adalah tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

### **2. Sampel**

Menurut Sumaatmadja (1988:112) sampel adalah “bagian-bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi yang bersangkutan dan yang paling utama sampel itu harus mewakili sifat-sifat populasi“. Sedangkan menurut Arikunto (1992:104) sampel adalah “sebagian atau bagian dari populasi“.

Berdasarkan pengertian diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Sampel Wilayah yaitu Perkebunan Kelapa sawit yang terdapat di Desa Jalancagak
- b. Sampe Manusia/Penduduk yaitu petani sebagai responden penelitian yang diambil secara acak, yaitu sejumlah tenaga kerja yang berada di perkebunan kelapa sawit Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

Jumlah sampel responden diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach menurut Tika (1999:35), sebagai berikut:

Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\Sigma \text{tenaga kerja kelapa sawit}}{\Sigma \text{seluruh tenaga kerja}} \times 100\%$$

$$P = \frac{400}{3182} \times 100\%$$

$$P = 12,57\%$$

Menentukan variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{12,57(100 - 12,57)}$$

$$V = \sqrt{1098,99}$$

$$V = 33,15$$

Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

keterangan:  $n$  = jumlah sampel

$z$  = confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

$c$  = confidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$n = \left[ \frac{1.96 \times 33,15}{10} \right]^2$$

$$n = 6,49^2$$

$$n = 42,21$$

$$n = 42 \text{ (dibulatkan)}$$

### 3. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel diantaranya :

- a. Variabel bebas/variabel pengaruh adalah ialah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini karakteristik sosial ekonomi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang diantaranya : dari asal daerah, usia, pendidikan dan jumlah keluarga.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi social ekonomi tenaga kerja perkebunan kelapa sawit di kecamatan Jalancagak yang meliputi : pendapatan, pendidikan anak, tempat tinggal, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Variabel Terikat</b>
Karakteristik kondisi sosial ekonomi tenaga kerja : <ul style="list-style-type: none"> <li>• asal daerah,</li> <li>• usia,</li> <li>• pendidikan</li> <li>• jumlah keluarga</li> <li>• Kerja sampingan</li> </ul>	Kondisi Sosial Ekonomi tenaga kerja Kelapa Sawit : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Pendidikan anak</li> <li>• Status tempat tinggal</li> <li>• Kepemilikan Fasilitas Hidup</li> </ul>

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi Lapangan**

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang jelas melalui pengamatan langsung di lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan perkebunan kelapa sawit baik dilihat dari segi kuantitas ataupun kualitas, faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jalancagak, dan kegiatan perkebunan kelapa sawit yang dilakukan petani di lokasi tersebut.

#### **2. Wawancara**

Teknik merupakan teknik yang membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan dalam observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari responden dalam hal ini adalah petani kelapa sawit yaitu mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut berupa latar belakang responden ( umur, jenis kelamin, status asal, tingkat pendidikan, , status tempat tinggal, kepemilikan fasilitas), dan sebagainya.

#### **3. Studi literatur**

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti artikel, majalah, surat kabar, buku-buku dan lain-lain yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk

melengkapi data-data dalam rangka menganalisis masalah yang diteliti. Selain itu studi literatur digunakan juga sebagai pembanding untuk mendukung informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **4. Studi dokumentasi**

Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat dokumen, dilakukan untuk memperoleh data sekunder, baik pada lembaga atau pada instansi pemerintah yang memuat informasi seperti data kepemilikan lahan, data curah hujan, produktivitas lahan, dan berbagai peta penunjang seperti peta penggunaan lahan, peta tanah, dan lain-lain.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Langkah-langkah yang sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Tahap Persiapan**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b. Memeriksa dan mengecek isi instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek macam-macam isian data

##### **2. Tabulasi Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian di tabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan

dengan cara memberikan kode tiap-tiap item instrument pengumpulan data yang selanjutnya di masukkan ke dalam bentuk data.

### 3. Menganalisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah di atas maka data yang telah di dapatkan penulis yang kemudian diolah. Adapun analisis data dalam penelitian ini secara umum dibagi dua, yaitu :

#### a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian.

#### b. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik. Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan adalah:

##### 1). Perhitungan persentase

Yaitu merupakan teknik statistika sederhana dengan menggunakan rumus:

$$p\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Jumlah

f = Frekuensi

100% = Bilangan konstan

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut :



100%	= seluruhnya
75 – 99%	= sebagian besar
51 – 74%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
25 – 49%	= kurang dari setengahnya
1 – 24%	= sebagian kecil
0%	= tidak ada

## 2). Korelasi

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya dilakukan langkah-langkah dalam analisis pengolahan data menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan *Software SPSS Versi 17 for Windows*. Penggunaan rumus ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan mengetahui seberapa besar perbedaan antara variabel-variabel dalam penelitian. Perbedaan prosedur pengolahan ini di dasari karena perbedaan jenis data. Dalam arti bahwa, perlakuan statistik data yang berbeda harus diolah secara berbeda. Santoso (2003:6) menyatakan bahwa:

Penerapan data dalam statistik akan berbeda untuk jenis data yang berbeda. Data kualitatif, karena bukan data angka dalam arti sesungguhnya, tidak bisa disamakan perlakuannya dengan data kuantitatif. Data nominal dan ordinal biasanya menggunakan metode statistik non-parametrik, sedangkan data kuantitatif menggunakan metode parametrik.

Berikut ini adalah pengelompokkan variabel berdasarkan cara pengolahannya:

### a. Korelasi Rank Spearman

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut : ordinal dengan ordinal; ordinal dan interval; ordinal dan rasio.

b. Korelasi Pearson (r)

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut : interval dan rasio; interbal dan interval; rasio dan rasio.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 17 for Windows* adalah:

1. Pengelompokkan jenis data
2. Tabulasi Data
3. Pengolahan atau analisis data melalui bantuan *Software SPSS Versi 17 for Windows*
4. Analisis hasil olahan (*output*) SPSS berdasarkan :

1) Tingkat Signifikansi:

- a) Bila nilainya di atas 0,05 artinya kedua variabel benar-benar tidak ada hubungan
- b) Bila nilainya di bawah 0,05 artinya kedua variabel benar-benar ada hubungan

2) Berdasarkan angka korelasi, menurut Sugiyono(2006:216) diklasifikasikan menjadi :

- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| a) 0,00-0,199 | = sangat rendah |
| b) 0,20-0,399 | = rendah        |
| c) 0,40-0,599 | = sedang        |
| d) 0,60-0,799 | = kuat          |
| e) 0,80-1,000 | = sangat kuat   |

1. Uji Hipotesis

Berdasarkan probabilitas:

- a) Jika Probabilitas  $> 0,05$ , Ho Diterima
- b) Jika Probabilitas  $< 0,05$ , Ho Ditolak

Untuk menentukan status suatu keluarga sejahtera menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (Badan Pemberdayaan Masyarakat Daerah Provinsi Jabar, 2003:18), digunakan 23 indikator yang dibagi menjadi lima tahapan keluarga sejahtera, yaitu :

1. Keluarga Pra Sejahtera (Pra S)

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator keluarga sejahtera (KS I)

2. Keluarga Sejahtera I (KS I)

- Melaksanakan ibadah
- Makan dua kali sehari atau lebih
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, dan
- Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

3. Keluarga Sejahtera II (KS II)

- Ibadah teratur
- Daging atau ikan atau telur satu kali seminggu
- Satu stel pakaian baru per tahun
- Luas lantai kurang dari 8 meter per jiwa
- Sehat tiga bulan terakhir
- Punya penghasilan tetap
- Usia 10-60 tahun
- bisa baca tulis huruf latin
- Usia 7-15 tahun bersekolah
- Anak kurang dari dua ber KB

4. Keluarga Sejahtera III (KS III)

- Meningkatkan pengetahuan agama
- Sebagian penghasilan ditabung
- Makan bersamaan dimanfaatkan untuk berkomunikasi
- Ikut kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal
- Rekreasi bersama minimal satu kali dalam enam bulan
- Memperoleh informasi
- Mampu menggunakan sarana transportasi

#### 5. Keluarga Sejahtera III Plus

- Secara sukarela memberikan sumbangan secara teratur
- Aktif sebagai pengurus perkumpulan atau yayasan atau institusi